

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis

yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang memanfaatkan paradigma penelitian interpretatif atau tafsiran dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan atau *field reseach* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang benar-benar hanya manunjukkan dan memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan atau suatu wilayah tertentu. Data yang diperoleh selanjutnya diklasifikasi atau setelah data yang diperoleh lengkap, kemudian ditariklah sebuah kesimpulan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam menjalankan penelitian khususnya pada penelitian, peneliti dalam penelitian kualitatif deskriptif memiliki peran vital. Sugiyono mengutarakan bahwa peneliti memiliki peran sebagai *human instrument*, yang memiliki fungsi memantapkan fokus dalam penelitian, memilih informan yang benar, menilai kekuatan data, menganalisis data, menginterpretasikannya kemudian melakukan proses penarikan kesimpulan atas semuanya.² Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini untuk proess penjaringan dan eksplorasi data yang berhubungan dengan penelitian yang dikerjakan.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Alfabeta. 2008)

Sedangkan dalam proses pengumpulan data menggunakan metode observasi serta pengamatan yang terus-menerus. Peneliti cukup berperan menjadi aktor pengamat dalam penelitian ini, juga tidak perlu mengikuti dan berpartisipasi aktif saat proses pelaksanaan di lokasi penelitian.

C. Lokasi penelitian

Menurut Sugiyono, lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain.³ Dalam hal ini peneliti memilih lokasi dalam penelitian ini yaitu di berbagai tempat sesuai dengan perjanjian dengan narasumber, misalnya di kampus atau cafe.

D. Data dan sumber data

Sumber data merupakan sesuatu yang vital dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang didapat adalah data deskriptif. Menurut Lexy J Moleong Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah pada kata-kata dan tindakan.⁴ Lalu selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain. Secara rinci sumber data dalam penelitian kualitatif digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer ialah sumber data yang dapat secara langsung memberikan data pada peneliti dan dapat diperoleh langsung dari informan subjek penelitian yaitu mahasiswa tahun 2022 tahun angkata 2016 prodi psikologi IAIN Kediri. Sumber data utama yang meliputi ini semua dicatat melalui perekaman baik audio, video maupun catatan tulisan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV. 2017, 399.

⁴ Lexy. J. Moloeng. 1990. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Pada penelitian kali ini, sumber data ditentukan berdasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/mahasiswi angkatan 2016 prodi psikologi islam yang bermain game online.
- b. Mahasiswa angkatan 2016 prodi psikologi islam berjenis kelamin laki-laki
- c. Mahasiswa angkatan 2016 prodi psikologi islam yang bermain *game Mobile Legend*.

Setelah ditentukannya kriteria dari peneliti, peneliti dapat menententukan 5 mahasiswa yang bermain *game online* prodi Psikologi IAIN Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat kemudian dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang lain. Data ini juga bisa dikatakan data tertulis. Data sekunder bersumber dari buku-buku ilmiah, dokumentasi pribadi, yang akan memperkuat permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder ini berguna untuk memberi kelengkapan. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu : Catatan, foto, dan buku.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Prosedur yang harus dilakukan secara sistematis dan menurut standar yang diberlakukan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Pada pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik observasi langsung lapangan, proses wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian kali ini:

1. Observasi

Metode observasi atau proses pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti berada di lapangan guna mencermati hal-hal yang berhubungan dengan pelaku, lokasi, waktu, benda, peristiwa, perasaan dan tujuan.⁵ Metode observasi adalah cara terbaik dalam mengamati perilaku subjek penelitian. Peneliti hanya mencermati interaksi yang berlangsung baik dengan sesama subyek penelitian ataupun dari pihak lain.

2. Wawancara

Sutrisno Hadi menyatakan interview atau proses wawancara adalah “kegiatan pengumpulan data dengan proses dialog secara verbal, dimana 2 orang atau lebih bertatap muka secara langsung, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar dengan telinganya suaranya sendiri”.⁶

Informed consent digunakan untuk mendapatkan persetujuan subyek bahwa dirinya bersedia untuk menjadi Subyek penelitian, tanpa adanya paksaan. (lihat lampiran)

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah “proses menggali data yang berhubungan dengan penelitiannya, baik berupa catatan, arsip, buku, dan lain sebagainya”.⁷ Teknik ini berfungsi saat peneliti mendapat kesukaran dalam memperoleh hal yang berkaitan dengan proses penelitian melalui proses. Dokumen bisa berwujud cetakan (*hardcopy*) ataupun elektronik (*softcopy*).

⁵ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008), 79.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: BPFE UGM, 1978), 192.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), 131.

F. Analisis Data

Proses analisis data ini dimulai dengan meneliti semua data yang telah diperoleh baik data yang berasal dari proses pengamatan yang telah ditulis dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen-dokumen, gambar, wawancara, video, dsb. Proses ini dilaksanakan dari sebelum memasuki kawasan lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution memberikan ulasan, “Proses analisis sudah dimulai sejak dari merumuskan dan memaparkan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus menerus sampai pada penulisan akhir hasil penelitian”.⁸ Miles and Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara aktif interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga akhir penelitian. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data, yaitu merangkum data yang telah terkumpul, menganalisa kemudian menyortir hal-hal pokok, fokus pada hal penting kemudian ditemukan pola serta konsepnya. Peneliti harus memfokuskan yang penting dan menyingkirkan beberapa data yang dinilai tidak dibutuhkan. Sampai peneliti berhasil dalam menarik kesimpulan-kesimpulan dari kesemua data yang telah diperoleh selama masa penelitian.
2. Penyajian Data, selanjutnya data harus disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu usaha peneliti untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi pada temuan-temuan baru yang sebelumnya dirasa masih kurang jelas objeknya, sehingga sesudah dilaksanakannya, penelitian akan menjadi semakin jelas.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 89

G. Pengecekan data

Metode penelitian kualitatif membutuhkan adanya pengecekan ulang data. Agar mampu menunjukkan hasil penggalian data sesuai dengan fakta yang ada, peneliti harus menggunakan uji kredibilitas data. Banyak teknik dalam uji keabsahan data, yaitu dengan melakukan ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, cukupnya referensi, dan pengecekan anggota.⁹ Kali ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Ada beberapa macam teknik triangulasi yang dapat dipakai, contohnya triangulasi dengan sumber, metode dan teori. Penelitian ini memakai teknik triangulasi dengan sumber dengan cara membandingkan kemudian mengecek ulang ukuran kepercayaan suatu informasi yang didapat dengan alat dan waktu yang berlainan.

Hal-hal seperti yang dimaksud dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data observasi dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan kondisi dan cara pandang seseorang dengan pendapat dan pandangan lain.
3. Membandingkan apa yang diutarakan seseorang secara pribadi dan yang ketika berada di depan umum.
4. Membandingkan pernyataan orang-orang tentang terkait kondisi waktu penelitian dengan apa yang diucapkannya terus menerus.
5. Membandingkan hasil proses wawancara dengan isi suatu dokumen yang berhubungan.¹⁰

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 319.

¹⁰ Ibid